BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Media Gambar dalam Perkembangan Bahasa pada Keterampilan Membaca dan Menulis anak kelompok B di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

   Perencanaan yang maksimal membantu terwujudnya pembelaran yang efektif, disini dalam perencanaan pembelajaran mengunakan media untuk:

a. Menyusun RPP.

   Membuat RPP mula-mula menentukan tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran kemudian tema dengan begitu dapat diketahui apa saja yang akan menjadi materi serta media pembelajaran agar ketika menggunakan media pembelajaran dapat menyelaraskan dengan tujuan dan capaian pembelajaran, selain itu media pembelajaran yang nanti akan digunakan dapat menarik perhatian anak.

   Selaras dengan tujuan dari media pembelajaran yaitu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, membantu peserta didik lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran serta tetapmenjaga keselarasan antara materi dengan tujuan pembelajaran.[122]

[122]Sanaky (2013) Dalam Nunuk Suryani Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*,(Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya,2018), Hlm:9.

b. Memilih materi pembelajaran.

Saat memilih materi pembelajaran media gambar digunakan guru untuk membantu guru dalam capaian perkembangan pada aspek bahasa anak usia 5-6 tahun yang meliputi anak sudah mampu untuk bercerita secara lancar, bertanya atau menjawab pertanyaan lebih rinci, mampu membuat kalimat sederhana berdasarkan apa yang anak ketahui dari media gambar.

Sebagaimana capaian perkembangan anak pada aspek bahasa diuasia 5-6 tahun yaitu anak sudah mempu untuk berbicara secara lancar yang berarti anak sudah tidak cedal ketika mengatakan sesuatu, mampu bertanya atau menjawab dengan lebih komplek, anak sudah mampu menuliskan namanya sendiri maupun nama orang terdekat seperti nama orangtuanya atau teman-temannya, anak juga sudah mampu untuk membuat kalimat sederhana.[123]

c. Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar karena media gambar membantu guru dalam memberikan pengetahuan dan menguatakan pengetahuan yang anak miliki dengan terdapatya gambar yang kongkrit da selaras dengan materi pembelajaran dengan begitu dapat menghindari kesalah fahaman anak akan materi yang disampaikan. Adapun salah satu dari tujuan media pembelajaran yaitu

[123]Suyadi, Psikologi Belajar Pendidikan Anakusia Dini, (Depok Sleman Yogyakarta: Pedagogia,2010), Hlm:108.

mengurangi kesalah fahaman anak pada materi pembelajaran dengan cara mengunakan gagasan yang konseptual.[124]

Seperti yang didapati ketika observasi dimana media gambar mengarahkan perhatian anak selain itu Media gambar juga dijadikan sebagai alat penganti ketika guru tidak mampu membawa benda nyatanya namun harus tetap gambarnya harus kongkrit. Seperti media pembelajaran yang berfungsi manipulative yaitu media digunakan untuk mengantikan suatu benda yang tidak dapat dibawa kedalam kelas saat pembelajaran berlangsung.[125]

2. Pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Mardi Sunu terbagi kedalam 3 kegiatan yaitu :

a. Kegiatan awal.

Pada kegiatan ini saat observasi didapati guru membimbing anak mengenali lingkungan dengan mengajak anak untuk duduk Bersama dan mendengarkan guru ketika mengabsen nama teman-teman satu kelasnya serta memberi tahu guru peserta didik siapa yang tidak hadir, kemudian mendengarkan kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini.

Pembelajaran disini merupakan proses terjadinya interaksi peserta didik dengan teman sebaya dan interaksi dengan guru dengan melibatkan adanya sumber belajar, orangtua pada suasana

---

[124] Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini,* (Medan : Perdana Publishing,2015), Hlm: 22.

[125]Ashar (2011) Dalam Nunuk Suryani, Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya.*(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2018), Hlm : 10.

pembelajaran di program PAUD.[126] Hal ini sesuai dengan fugsi bahasa sebagai intraksional yang mana bahasa membuat anak untuk mampu membangun, memelihara hungan anak dengan lingkungan serta orang-orang yang berada disekitarnya. [127]

b. Kegaiatan inti.

Fungsimedia sebagai fiksatif dimana disini media berfungsi untuk menagkap, menyajikan dan menayangkan kembali suatu kejadian yang pernah anak lalui. [128] seperti yang didapati ketika observasi yaitu pengunaan Media gambar membantu anak dalam memahami gambar yang sedang anak warnai serta memberitahukan namanya kepada teman-temannya kemudian menulis nama dari gambar tersebut.

Hal ini juga di dapati pada penelitian terdahulu yang mana hasil dari penelitian itu menunjukkan bahwa ketika pembelajaran menggunakan media gambar dalam keterampilan membaca anak dapat meningkat yang mulanya rata-rata 6 seterah penggunaan menjadi 8.5 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2.5 maka dari itu dapat diketahui dari penelitian terdahulu bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dari penggunaan media gambar terhadapkemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.[129]

---

[126]Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasionalpendidikan Anak Usia Dini.Pasal:1 Ayat:14, Hlm:6.

[127]Nurbiana Dhienik,Dkk,*Metode Pengembangan Bahasa*,(Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2018), Hlm:1.20.

[128] Ashar Arsyad Dalam Nunuk Suryani, Dkk.*Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2018), Hlm:10.

[129]Rita Kurnia,*Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun D Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau 2017*. (Skripsi) Educhild Vol 6 No 2 Tahun 2017, Hlm:91.

Media gambar digunakan oleh guru juga untuk mengajak anak dalam membuat kholase dimana anak diminta untuk menelkan kertas kue pada gambar badut untuk mengantikan rambut badut. Media berfungsi psikologi disini yaitu untuk menarik perhatian anak, memberikan pengetahuan baru, membuat anak menguasai keterampilan baru, membangun imajenasi, serta menghilangkan kebosanan saat pembelajaran.[130]

Media gambar juga berfungsi kompensatoris yaitu memenuhi kebutuhan sisiwa yang lemah dalam memahami pembelajaran serta lambat dalam menerima dan memahami ide pokok dari materi pembelajaran dengan menggunakan media membuat anak menjadi mudah dalam pembelajaran dan mudah untuk mengungkapkan ide pokok.[131] seperti yang didapati ketika penelitian dimana media gambar membantu anak dalam medeskripsikan apa yang anak ketahui tentang gambar badut dan disampaiakan melalui tulisan.

Sebagaimana hasil dari penelitian terdahulu dimana pada penelitian tersebut menggunakan pretest dan posstest yang mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya media gambar berpengaruh pada kemampuan kosa kata bahasa inggris anak kelompok B.[132]

---

[130]*Ibid.*Hlm:12.

[131]Levie Dan Lentz (1982) Dalam Ashar Arsyad. *Media Pembelajaran*,(Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada,2008), Hlm:17.

[132]Baroroh Nihayati,*Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Di Tk Harapan 1 Pabelan Tahun Pembelajaran 2013/2014.*(Skripsi Thesis), Universitas Muhammadiyah Surakarta.

c. Kegiatan akhir.

Media gambar digunakan untuk melatih keterampilan menulis, membaca dan berhitung anak dimana saat observasi guru mengajak anak untuk menuliskan nama beserta jumlah dari gambar. disini media membantu keterampilan anak dalam tahapan menulis writing via conventional spelling dimana anak sudah mampu menulis huruf atau kata dan juga menyelaraskan apa yang ditulis dengan yang diucap atau dieja oleh anak.[133]

media gambar diguanakan guru untuk melatih pengetahuan umum anak dengan bertanya tentang tanda-tanda ketika akan turun hujan, sebagaimana fungsi bahasa sebagai heuristic dimana disini penggunaan bahasa sebagai alat untuk mempelajarai tentang seluk beluk lingkungannya dan memperoleh pengetahuan yang baru.[134]

B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa pada keterampilan membaca dan menulis anak kelompok B di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

1. Keturunan.

Keturunan sangat mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis anak karena anak yang cerdas memiliki inisiatif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung atau saat melakukan suatu kegiatan. Selain itu kecerdasan juga merupakan salah satu faktor dalam perkembangan anak pada keterampilan memaca adalah kecerdasan

[133]Nurbiana Dhieni,Dkk. *Metode Perkembangan Bahasa*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2018), Hlm:6.13

[134]*Ibid.*Hlm:1.21

anak dimana yang dimiliki anak satu dengan yang lainnya tidak mungkin sama maka dari itu orangtua harus memahami perkembangan kecerdasan anak agar dapat menyesuaikan saat mengajari anak.[135]

Ketika anak yang cerdas melihat buku yang menurutnya menarik ia akan sangat penasaran lalu kemudian akan membacanya dan berusaha untuk memahami isinya sedangkan anak yang kurang cerdas jika tidak disodorkan belum tentu akan tertarik karena kebanyakan anak yang kurang cerdas cenderung tidak mudah tertarik. Pada keterampilan menulis untuk anak yang cerdas ketika diminta hanya mewarnai ia akan memberikan nama dari gambar yang diwarnainya.

2. Pembentukan/lingkungan.

Diperlukan adanya kolaborasi dan kesinambungan antara orang tua dan sekolah dalam memberikan stimulus dalam pembelajaran dan perkembangan anak, jika tidak ada kesinambungan dan kolaborasi akan percuma. Seperti yang dimaksud dalam faktor bahasa dan symbol-simbol dimana orangtua dan pendidik harus mengerti apakah peserta didik sudah mengenal dan membedakan antar huruf dan jika belum maka anak belum siap untuk menulis dan apabila dipaksa dapat menimbulkan kebingungan pada anak.[136]

Selain itu adanya kesempatan bagi anak untuk belajar dan berlatih dalam kemampuan menulis juga mempengaruhi perkembangan pada keterampilan menulis seberapa sering orangtua memberikan stimulus

---

[135] Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik*, (Jogjakarta : Javalitera, 2011), Hlm : 55.

[136] *Ibid*. Hlm : 72.

kepada anak dalam proses pembelajaran menulis.[137] Adapun stimulus yang dapat dilakukan orangtua pada pembelajaran keterampilan menulis diantaran ketika tulisan anak masih seperti ceker ayam orangtua dapat membimbing anak untuk memperbaiki tulisan anak disamping memperbaiki tulisan orangtua juga harus memperhatikan susunan hurufnya benar atau tidak jika masih kurang benar orangtua dapat membimbing atau memberikan contoh bagaimana susunan huruf yang benar.[138]

Seperti ketika guru memberikan stimulus dengan mengajarkan anak dalam menulis mula-mula mengunakan kartu huruf yang disertai gambar untuk memudahkan anak mengingat bentuk huruf dan membedakan huruf, sedangkan untuk keterampilan membaca juga sama mulanya mengunakan kartu hururf terlebih dahulu setelah anak mengenal dan mampu membedakan antar huruf trik untuk mengajari membaca yang digunakan di TK Mardi Sunu adalah mengenalkan mana yang huruf vocal dan mana yang huruf konsonan setelah anak mengetahuinya perlahan hurufnya akan di gabung dalam membacanya menjadi suku kata, kemudian menjadi kata dan barulah menjadi kalimat.

Sebagimana salah satu sitimulus yang dapat diberikan untuk keterampilan membaca yaitu saat membacakan dongeng atau buku cerita sebaiknya dalam memegang buku anak juga ikut menyimak dan

---

[137] *Ibid.*Hlm : 73.

[138] Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok Seleman Yogyakarta : Pedagogia,2010), Hlm : 107

melihat bukunya kemudian saat membacakan cerita atau dongeng sebaiknya setiap hari atau tiga hari sekali, dan ketika membacakan cerita baru terlebih dahulu memintalah anak untuk menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan kemarin apabila dan menceritakan terdapat kekurangan maka orangtua atau guru sebaiknya melengkapinya agar tidak terjadi kesalah fahaman.[139]

3. Minat.

Untuk menumbuhkan minat diperluka trik dan cara tertentu yang didukung dengan mengunakan media gambar akan menumbuhkan minat pada anak. Selain itu juga media gambar dapat membuat anak dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang disampaikan, jika hanya mengunakan huruf dan angka saja tanpa mengunakan gambar di dalamnya dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan saat pembelajaran berlagsung.

Sebagaimana salah satu fungsi dari media visual yaitu berfungsi atensi dimana media sebagai inti untuk mampu menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada pembelajaran dengan mengunakan media.[140]

4. Kematangan.

Pada keterampilan membaca dan menulis pada tahap perkembangan baik pada kematangan secara fisik dan berfikir sangat

---

[139] Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok Seleman Yogyakarta : Pedagogia,2010), Hlm : 105.

[140] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm : 16.

berpengaruh karena jika kedua kematangan ini sudah dicapai maka anak sudah siap untuk belajar pada keterampilan membaca dan menulis. Kematangan dalam kemampuan berfikir pada keterampilan membaca yaitu ketika memberkan buku bacaan antar anak yang berusia 2 tahun dengan anak yang usianya 4 tahun atau usia lainnya, dimana kedua anak ini tidak memiliki umur yang sama atau pun umurnya sama namun tikat kecerdasannya berbeda tetap harus dibedakan bukunya sebab kemampuan mereka berbeda. [141]

Pada TK Mardi Sunu dalam mengembangkan keterampilan menulis terlebih dahulu memperhatikan kemampuan fisik motorik halus anak jika sudah matang maka dapat dikenalkan dengan keterampilan menulis namun mulanya dalam mengenalkan di kelompok A juga tidak langsung mengunakan alat tulis dapat melalui media lain seperti plastisin dan pasir, jika anak sudah mulai berkembang kemmpuan pada keterampilan menulisnya mengunakan media tadi dapat dikenalkan mengunakan alat tulis nantinya pada kelompok B akan diberikan pengarahan dan pembimbingan lagi dalam kemampuan pada keterampialan menulis ini.

Salah satu faktor pada kemampuan keterampilan menulis adalah faktor fisiologi dimana kematagan dan kesiapan anak pada fungsi motik anak dikatakan siap untuk menulis apabila anak dalam kemampuan memgang beda diantara ibu jdan jari lainya sudah

[141] Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik,* (Jogjakarta : Javalitera, 2011), Hlm :59.

meningkat, pada usia 3 tahun biasanya anak sudah dapat meniru cara memegang pensil orang disekitarnya wlaupun dalam menirunya beum sempurna. Namun perlu diingat dan difahami bahwa bahwa perkembangan anak itu berbeda-beda sudah pasti kematangan dan kesiapan anak juga berbeda kita tidak bias berangapan bahwa semua anak diusia 3 tahun sudah harus bisa meniru cara orang dewasa memegang pensil.[142]

5. Kemampuan mengingat.

Media gambar yang digunakan saat pembelajaran membantu anak dalam mengingat materi pembelajaran dan ide pokok yang terkandung dalam pembelajaran. Karena salah satu kelebihan dari media gambar adalah mampu membuat materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dingat oleh anak karena selain mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru didepan anak juga dapat melihat gambar yang dibawa oleh guru/yang dibuat oleh guru.[143]

Seperti ketika pembelajaran berlangsung guru saat mengunakan papan tulispun mengunakan gambar dengan cara membuatkan gambar terlebh dahulu sebelum memberikan soal tujuannya agar anak tertarik dan fokus. Media visual seperti gambar dapat memperlancar dan menajamkan pengetahuan serta ingatan anak.[144]

---

[142] *Ibid*. Hlm: 70.

[143]Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2018), Hlm : 52.

[144] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm :91.

6. Kemampuan menalar.

Pada hal ini Media gambar membantu anak dalam menalar suatu dan menyampaikan apa yang anak ketahui tentang gambar yang dilihatnya. Saat pembelajaran berlangsung tak jarang ada anak yang dalam menalar apa yang dijelaskan oleh guru mengalami kesulitan dengan mengunakan media gambar dapat membantu anak dalam menalar apa yang di jelasakn guru didepan karena selain mendengar anak juga melihat jadi tidak berangan-angan saja.

Sebagaimana kelebihan dari pengunaan media gambar yaitu dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan guru yaitu dengan melihat gambar saat guru menjelaskan didepan.[145] Namun ada hal yang perlu guru perhatikan dalam membuat gambar yaitu kesederhanaan dan keterpaduan.

Saat membuat gambar yang akan digunakan untuk mempermudah anak dalam menangkap ide pokok keterpaduan antara elemen-elemen yang etrdapat dalam gambar harus saling berkaitan dan menyau sehingga media dapat membantu pemahamn akan informasi yang terkandung didalamnya.[146] Seperti ketika guru ingin menginformasikan kepada anak tentang pekerjaan petani dala membat gambar guru membuat gambar seorang petani sedang

[145] Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2018), Hlm : 52.

[146] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm : 108.

mencangkul disawah dengan mengunakan capil di kepalanya antara elemen yang digunakan guru saling berkaitan dan menyatu.

Sedangkan untuk melatih keterampilan membaca saat membuat kalimat sederhana untuk dibaca anak guru dalam memilih membuatnya yaitu dalam satu kalimat jika lebih sedikit elemen yang digunakan akan memudahkan anak dalam memahaminya dan mengkap ide pokok yang terkandung.[147]

[147]*Ibid*.Hlm: 107.